

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perlindungan Konsumen Dalam Jual-beli Makanan di Tempat Wisata Ditinjau dari Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 dan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di wisata Pantai Pelang Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek)” yang ditulis oleh Riski Wahyuni, NIM. 1711143072, pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata kunci: Perlindungan Konsumen, Jual-Beli Makanan, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 dan Etika Bisnis Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya masalah bahwa penjual di tempat wisata Pantai Pelang menjual makanan dengan harga yang relatif tinggi, banyak juga menu makanan yang sudah seharusnya tidak dijual karena sudah berubah warna dan rasanya, hal tersebut tentunya sangat membayakan kesehatan para konsumen tak hanya itu, penjual juga menjual makanan sisa kemarin yang dimasak kembali agar terlihat segar dan lezat. Para penjual tidak peduli dengan kesehatan konsumen setelah memakan makanan yang sudah tidak sesuai dengan standarnya. Dalam hal ini peneliti menghubungkan masalah perlindungan konsumen dalam jual-beli makanan di tempat wisata Pantai Pelang dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 dan etika bisnis Islam.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan jual-beli makanan di tempat wisata Pantai Pelang? (2) Bagaimana perlindungan konsumen dalam jual-beli makanan di tempat wisata Pantai Pelang menurut undang-undang No. 8 Tahun 1999? (3) Bagaimana perlindungan konsumen dalam jual-beli makanan di tempat wisata Pantai Pelang menurut etika bisnis Islam? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pelaksanaan jual-beli makanan di tempat wisata Pantai Pelang dan mendiskripsikan hubungan perlindungan konsumen dalam jual-beli makanan di tempat wisata Pantai Pelang dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 dan etika bisnis Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara secara mendalam, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis induksi, deduksi, klasifikasi, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan jual-beli makanan di tempat wisata Pantai Pelang, sudah memenuhi rukun dan syarat jual-beli, pembeli diberikan hak untuk memilih sendiri makanan yang akan pembeli beli, hanya saja masih ada sebagian penjual di tempat wisata Pantai Pelang yang menjual makanan sudah kedaluwarsa dan belum berlabel. (2) Perlindungan konsumen berdasarkan Undang-undang No. 8 tahun 1999 dalam pelaksanaan jual-beli makanan di tempat wisata Pantai Pelang belum sepenuhnya dilaksanakan oleh sebagian penjual. Hal ini terlihat dari hak-hak konsumen yang belum terpenuhi semua oleh sebagian penjual, yaitu sebagian penjual menjual makanan yang sudah kedaluwarsa tentunya hal ini melanggar hak atas keselamatan dan kenyamanan

konsumen, sebagian penjual tidak memberikan informasi yang jujur mengenai keadaan makanan yang dijualnya hanya mengedepankan keuntungan saja, selain itu sebagian konsumen juga melanggar ketentuan Pasal 8 ayat (1) huruf (f), (g), dan (i) mengenai perbuatan yang dilarang bagi pelaku usaha, Pasal 8 ayat (2), Pasal 8 ayat (3), Pasal 8 ayat (4), Pasal 9 ayat (1) huruf (f), dan Pasal 10 huruf (c), sehingga pelaku harus dikenakan sanksi tegas sebagaimana Pasal 62 undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan makanan yang kedaluwarsa dan tersebut ditarik dari peredaran, namun perlindungan konsumen paska jual-beli sudah dilaksanakan oleh semua penjual, yaitu penjual memberikan kompensasi atau ganti rugi berupa penggantian uang ataupun makanan yang senilai, penyelesaiannya disepakati oleh penjual dan konsumen secara kekeluargaan saja. (3) Perlindungan konsumen berdasarkan etika bisnis islam dalam pelaksanaan jual-beli makanan di tempat wisata Pantai Pelang belum sepenuhnya dilaksanakan oleh sebagian penjual, meski penjual telah memberikan *Khiyar Ta'yin* yaitu hak pembeli untuk memilih barang yang dia inginkan, akan tetapi masih ada juga sebagian penjual yang melanggar prinsip dan hak konsumen dalam jual-beli, yaitu sebagian penjual menjual makanan yang sudah kedaluwarsa, harga makanan tidak sesuai dengan rasa dan penawaran penjual, tentunya tidak transparan, jujur, amanah, melanggar asas keselamatan, sebagian konsumen menjual makanan yang tidak baik mutunya, konsumen tidak mendapatkan perlindungan dari pemanfaatan keadaan, serta mengandung penipuan, yang berujung tidak terpeliharanya jiwa dan akal, hal tersebut sangat tidak diperbolehkan dalam Etika Bisnis Islam, namun perlindungan konsumen paska jual-beli sudah dilaksanakan oleh semua penjual, yaitu penjual memberikan kompensasi atau ganti rugi berupa penggantian uang ataupun makanan yang senilai, ganti rugi karena transaksi (*dhaman 'aqdin*), ganti rugi karena tipu daya (*dhaman al-maghrur*).

ABSTRACT

Thesis with title “Protection Of Consumer In The Buy-sell Of Foods At Destination That Reviewed on UU No. 8 Of 1999 and Islamic Business Ethics (Case Study at Pelang Beach In Panggul-Trenggalek)” That written by Riski Wahyuni, NIM. 1711143072, and the advisor id Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Protection of Consumer, Buy-Sell of Foods, UU No. 8 of 1999 and Islamic Business Ethics.

The objectives of this research is the destination had some problem about seller at Pelang Beach who selling some foods with the high cost, a lot of foods that don't deserve to sell because the colors and the smells was change, it's true if the foods very dangerous for the health of buyer. In addition, the seller also sell remainder foods that cooking again in order to the buyer see it is fresh and delicious. Almost seller no matter with the health of the consumer after eat the food that not suitable with standard. In this case, researcher connect this problem about matter of consumer in the buy-sell of foods at destination that reviewed on UU No. 8 of 1999 and Islamic Business Ethics.

This researcher focus on (1) How the implementation of buy-sell in Pelang Beach? (2) How the matter of consumer in the trade of foods at destination that reviewed on UU No. 8 of 1999? (3) How the matter of consumer in the trade of foods at destination that reviewed on Islamic business ethics? The purpose of research is to describe the implementation of buy-sell in Pelang Beach and describe the context matter of consumer in Pelang Beach that reviewed on UU No. 8 of 1999 and Islamic business ethics.

This research is qualitative research, the process of collecting a data using documentation, observation, and interview method, while analysis technic of data that used is induction analyze, deduction, classification and verification.

The result of research indicate about: (1) Properly the implementation of buy-sell at Pelang Beach, it's fulfill with the pillars and terms buy-sell, the buyer was given the right to choose their selves a foods that buying, but several of seller still sell at Pelang Beach that an expired food, because a lot of snacks made by house Wives that unlabeled and there is not expired, the smell of food that sell by several seller not suitable with the cost and offered. (2) The matter consumer based on UU No.8 Of 1999 in the implementation buy-sell foods at Pelang Beach not yet to fulfill by seller. It seems from right of consumer yet fulfill all of them by seller, it is several seller was sell food that expired and prohibited with right of safety and comfortable the consumer. Several seller not give the honest information about the condition of foods but more think the advantages. Another that several consumer also prohibited with section 8 verse (1) alphabet (f), (g), and (i) about Prohibited Acts By Business, section 8 verse (2), section 8 verse (3),

section 8 verse (4), section 9 verse (1) alphabet (f) and section 10 alphabet (c), so, the subject must gave a doubt with section 62 UU No.8 Of 1999 about the matter consumer and foods that expired and with the drawn from circulation, however protection of consumer after buy-sell was implemented by all seller, was given compensation or indemnity on the form of money or food that worth, the solution was agreed by seller and consumer with kinship. (3) Protection of consumer that based on Islamic business ethics in the implementation of buy-sell in Pelang Beach not fulfill to implementation by several seller, although seller was given the right of *Khiyar Ta'yin* that the right of buyer choose thing that they wanted, but several seller still collide with the principle and right of consumer, in buy-sell it is several seller who sell expired foods, the cost of foods not suitable with smell and the seller offers, certainly not transparent, honest, trusteeship, collide the principle of salvation, several consumer sell a foods not quality, consumer can't find protection of the utilization condition, and contains a fraud, that leads not to maintenance of soul and sense, it is not allowed of Islamic business ethics, but the protection of consumer when buy-sell already implemented by all seller, it is the seller give compensation or indemnity on the form of money or food that worth, indemnity is cause to transaction (*dhamam 'aqdin*), indemnity is cause to trickery (*dhamam al-maghrur*).

ملخص

البحث العلمي تحت الموضوع " حماية المستهلك شراء و بيع المواد في المكان سياحيّ في أحكام قانون رقم ٨ للعام ١٩٩٩ و أخلاقيّات الأعمال الإسلامي (دراسة حالة في المكان سياحيّ شطئ فيلانج منطقة فانغول وصاية على العرش ترانجاليك)" الذي كتبته رزق وهيوبي، ٧٢.١٧١١٤٣، المشريف الدكتور. كوتوين ايباك، الما جستير.

كلمات البحث: حماية المستهلك و التجارة و بيع الأغذية والقانون رقم ٨ ١٩٩٩ و الأخلاقيّات الأعمال الإسلام.

هذا الخلفية البحث تتكون بسبب كان البائع في مكان شطئ فيلانج بيع المواد الغذائية بأسعار مرتفعة نسبيا، و كثير من لائحة الطّعام لا يجب أن يبيع مرّة لأنّه يغير لون و نكهة، فمن المؤكد عرّض للخطر الصحة المستهلك، ليس بذلك، البائع أبيض أن يبيع الطّعام بقايا الأمس إلى جعلها تبدو طازجة و شهية. البائع لا يهتم بصحة المستهلك بعد تناول الطّعام لا يناسب بمقياسه. في هذه الحالة ربط الباحثون مسألة حماية المستهلك في بيع و شراء المواد الغذائية في المكان سياحيّ شطئ فيلانج في أحكام قانون رقم ٨ للعام ١٩٩٩ و أخلاقيّات الأعمال الإسلامي.

و المسألة البحث في هذا بحث العلمي هي : (١) كيف يتم شراء و بيع المواد الغذائية في المكان السياحيّ شطئ فيلانج ؟ (٢) كيف حماية المستهلك في شراء و بيع المواد الغذائية في المواقع السياحيّ شطئ فيلانج رقم ٨ ١٩٩٩ ؟ (٣) كيف حماية المستهلك في شراء و بيع المواد الغذائية في المواقع السياحيّ أخلاقيّات الأعمال التجارية الإسلامية ؟ أما الغرض بحث من هذه البحث هو بالنسبة وصف تنفيذ بيع و شراء في المواقع السياحيّ شطئ فيلانج ، و يصف العلاقة بين حماية المستهلك في بيع و شراء في المواقع السياحيّ شطئ فيلانج في أحكام رقم ٨ للعام ١٩٩٩ و أخلاقيّات الأعمال التجارية من الإسلام.

هذه البحث هو البحث النوعي، و طريقة جمع البيانات باستخدام طريقة الوثائق والرصد و المقابلات المعمقة.

حيث أنّ طريقة تحليل البنانات باستخدام هي تحليل الاستقراء، والاستنتاج، والتصنيف، والتحقيق.

النتائج البحث ما يلي : (١) تنفيذ شراء و بيع في مكان السياحي الشطى فيلانج ، قد يفي بأركان و شروط الفعلي للشراء ، و تعطى للمشتري الحق في اختيار طعامهم أن المشترين لشراء ، انها مجرد أن هناك بعض الباعة على مواقع الشطى فيلانج بيع المواد الغذائية منتهية الصلاحية بالفعل، فذلك لأن هناك العديد من الوجبات الخفيفة محلية الصنع ربة منزل الذي لم يتم تصنيفه ولا يتضمن أي فترة انتهاء ، و طعم الأغذية التي تباع من قبل بعض الباعة لا تنفيق مع السعر و العرض (٢). حماية المستهلك تحت رقم القانون ٨ عام ١٩٩٩ في تنفيذ بيع و شراء المواد الغذائية في السياحية البقع و فيلانج ساحل لم تنفيذ بالكامل من قبل معظم البائعين. و هذا واضح من حقوق المستهلك التي لم تلب جميع من قبل معظم البائعين، أي معظم البائعين بيع المواد الغذائية التي يتم بالطبع هذا انتهاكا للحق في السلامة و الراحة الاستهلاكية، بعض الباعة لا توفر المعلومات الصحيحة بشأن حالة الأغذية التي تبيع تشجيع فقط محسنة. و بالإضافة الى ذلك، انتهكت بعض المستهلكين أيضا لأحكام المادة ٨ الفقرة (١) حرف (و) و (ز) و (ط) فيما يتعلق فعلا محظور بالنسبة للشركات، و المادة ٨ (٢) من المادة ٨ الفقرة (٣) من المادة ٨ الفقرة (٤) من المادة ٩، الفقرة (١) حرف (و)، و المادة ١٠ (ج) ذلك أن الجناة يجب أن تخضع لعقوبات صارمة كما تنص المادة ٢٦ تشريع الروبيان رقم و قد انتهت ٨ لسنة ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك و الغذاء و سحبها من التداول ، ولكن ثم تنفيذ حماية المستهلك بعد البيع من قبل جميع البائعين ، البائع تقديم التعويض أو التعويض بالطبع هذا انتهاكا للحق في السلامة والراحة الاستهلاكية ، و بعض الباعة لا توفر المعلومات الصحيحة بشأن حالة الأغذية التي تبيع تشجيع فقط محسنة. وبالإضافة إلى ذلك، انتهكت بعض المستهلكين أيضا لأحكام المادة ٨ الفقرة (١) حرف (و) و (ز) و (ط) فيما يتعلق فعلا محظورا بالنسبة للشركات، و المادة ٨ (٢) من المادة ٨ الفقرة (٣) من المادة ٩، الفقرة (١) حرف (و)، والمادة ١٠ (ج) ذلك أن الجناة يجب أن تخضع لعقوبات صارمة كما تنص المادة ٦٢ تشريع الروبيان رقم و قد انتهت ٨ لسنة ١٩٩٩

بشأن حماية المستهلك والغذاء و سحبها من التداول، ولكن تم تنفيذ حماية المستهلك بعد البيع من قبل جميع البائعين، البائع تقدم التعويض أو التعويض في شكل سداد أو قيمة ما يعادلها من المواد الغذائية، و الحل المتفق عليه من قبل البائع و المستهلك في الأسرة. وحدها (٣) حماية المستهلكين على أساس أخلاقيات العمل الإسلامي في تنفيذ بيع و شراء المواد الغذائية في السياحة القبع فيلانج ساحل لم ينفذ بالكامل من قبل معظم البائعين. على الرغم من أن البائع قد قدمت حيار تقين و هي على حق المشتري لاختيار السلع يريد، و لكن هناك أيضا بعض البائعين الذين ينتهكون مبادئ و حقوق المستهلكين في بيع، والتي معظم البائعين بيع مواد غذائية منتهية الصلاحية، وأسعار المواد الغذائية ليست وفقا لطعام و عرض البائع، وبالتأكيد ليست ذات نوعية جيدة، المستهلكين لا يحصلون على الحماية من استغلال الدولة، وتحتوي على الغش، مما أدى إلى عدم الحفاظ على النفس والعقل، بشكل صارم لا يجوز في الإسلامي اخلاقيات الأعمال. و مع ذلك، فقد تم تنفيذ حماية المستهلك بعد بيع من قبل كل من البائع، ويوفر البائع التعويض أو التعويض في شكل السداد أو وجبات قيمتها، و التعويض عن الصفقة) حسن محمد الأضرار الناجمة عن الخداع (حسن محمد